



JADI RUJUKAN HARGA KEBUTUHAN POKOK Kios Segoro Amarto Efektif Kendalikan Inflasi

YOGYA (KR) - Keberadaan Kios Segoro Amarto dinilai cukup efektif dalam mengendalikan inflasi. Terutama dalam menjaga stabilitas harga komoditas bahan pangan pokok yang beredar di pasaran. Keberadaan Kios Segoro Amarto saat ini berada di tiga pasar tradisional yakni Pasar Beringharjo Timur, Pasar Kranggan dan Pasar Prawirotaman.

Kepada Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti, menjelaskan Kios Segoro Amarto didirikan bukan sebagai pesaing bagi para pedagang pasar. Melainkan untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta serta menjadi rujukan harga-harga kebutuhan pokok di pasar. "Kios Segoro Amarto menjadi titik pantau baik itu dalam hal referensi harga juga sebagai titik pelaksanaan operasi pasar. Pada situasi dan dinamika perekonomian khususnya dalam hal pengendalian inflasi, fungsinya menjadi sangat penting karena menjadi titik pantau pelaksanaan operasi pasar dan juga referensi harga yang naik turun," paparnya,

Kamis (24/8).

Oleh karena itu Pemkot dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta akan terus berkomitmen mengendalikan inflasi. Pemkot awalnya bekerja sama dengan Bank Indonesia, Badan Urusan Logistik (Bulog) Regional DIY, dan BPD DIY mendirikan Kios Segoro Amarto. Seiring berjalannya waktu ternyata memiliki pengaruh signifikan dalam memetakan kondisi pasar.

Riswanti menjelaskan kesuksesan Kios Segoro Amarto tidak dihitung dari tinggi rendahnya penjualan, namun dengan kondisi harga yang stabil dan ketersediaan bahan pangan pokok yang tercukupi. Tingkat tinggi rendahnya penjualan di Kios Segoro Amarto justru menjadi barometer untuk melihat kondisi pasar terkait ketersediaan, harga barang hingga kondisi ekonomi di Kota Yogyakarta. "Jadi kalau Kios Segoro Amarto ramai konsumen untuk kebutuhan pribadi, menjadi kecurigaan apakah di pasar terjadi kelangkaan yang mengakibatkan ketersediaan sedikit atau ada permainan dari distributor sehingga membuat harga naik. Ketika kios

sepi pun menjadi atensi kami untuk melihat apakah kondisi pasar sedang stabil atau justru perekonomian sedang lesu. Jadi keberadaan kios ini sangat vital untuk pemantauan dan pengawasan di pasar," urainya.

Selain pemanfaatan Kios Segoro Amarto, upaya lain dalam mengendalikan inflasi juga ditempuh. Terutama akibat komoditas bahan pangan yang harus dipenuhi semakin beragam. Untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan yang semakin beragam, Pemkot juga bekerja sama dengan PT Pangan Surya Makmur selaku distributor. Hal ini agar menghadirkan komoditas yang lebih bervariasi ketika melakukan operasi pasar. "Distributor ini bisa mendatangkan atau melakukan operasi pasar dengan komoditas selain yang disediakan Bulog, seperti telur, bawang putih, frozen food seperti karkas ayam. Memang ketika Bulog komoditas jumlahnya terbatas, PT Pangan Surya Makmur bisa menutupi kekurangan stok untuk memenuhi kebutuhan di operasional yang digunakan untuk penjualan," ungkapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005